ANALISIS LAMA PERAWATAN DAN EPIDEMIOLOGI KASUS HERNIA INGUINALIS PASIEN BPJS DI RSUD TUGUREJO SEMARANG TAHUN 2014

CLARA RAHAYUNINGTYAS

Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang URL: http://dinus.ac.id/ Email: 422201201282@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Hernia Inguinalis adalah bagian dari usus kecil yang terdorong melalui sebuah lubang pada otot perut, menyebabkan tonjolan di bawah kulit di daerah selangkangan. RSUD Tugurejo Semarang merupakan rumah sakit lanjutan yang melaksanakan pola pembayaran INA – CBG's. Di RSUD Tugurejo Semarang diketahui bahwa rumah sakit menetapkan standar clinical pathway penyakit hernia inguinalis yaitu 3 hari. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di RSUD Tugurejo Semarang lama perawatan (LOS) penyakit hernia inguinalis menunjukkan bahwa terdapat banyak lama perawatan yang melebihi dari standar clininical pathway yaitu 4 - 19 hari (87,24%) dan 1 – 3 hari (12,75%).Penelitianinibertujuanuntukmengetahui lama perawatan dan epidemiologi kasus hernia inguinalis pada pasien BPJS di RSUD Tugurejo Semarang tahun 2014.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Metode penelitian ini adalah dengan metode observasi. Populasi dari penelitian ini adalah data rekam medis pasien hernia inguinalis yang dirawat inap di RSUD Tugurejo Semarang tahun 2014. Sampel penelitian adalah sebagian populasi penelitian sejumlah 71 pasien. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari dokumen rekam medis pasien hernia inguinalis dan data sekunder yang diperoleh dari indeks penyakit hernia inguinalis. Analisa data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel.

Dari 71 pasien hernia inguinalis tahun 2014 terdapat 67,61% yang tidak sesuai (>3 hari), dan 32,39% yang sesuai (≤3 hari). Jenis kelamin yang paling sering terjadi ada pada jenis kelamin laki – laki yaitu 97,18% dan pada rentang umur 45 – 64 tahun (30,99%). Diagnosa utama yang paling sering terjadi adalah hernia inguinalis scrotalis sinistra (69,01%), diagnose sekunder adalah hipertensi (14,01%), diagnosa komplikasi adalah incarcerate dan permagna (8,45%). Dimana level 1 sebanyak 33,80%, level 2 sebanyak 29,58%, level 3 sebanyak 36,63%.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa lama perawatan dipengaruhi oleh jenis kelamin laki-laki, umur, dan banyaknya diagnose sekunder dan komplikasi yang dimiliki pasien. Hal ini perlu diadakan evaluasi lebih lanjut tentang penerapan prosedur clinical pathway yang telah distandarkan sesuai ketetapan rumah sakit.

Kata Kunci : Kata Kunci : LOS, Hernia Inguinalis, INA â€" CBG's

ANALYSIS LENGTH OF STAY AND EPIDEMIOLOGY THE CASE OF AN INGUINAL HERNIA IN BPJS PATIENT'S RSUD TUGUREJO SEMARANG YEAR 2014

CLARA RAHAYUNINGTYAS

Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang URL: http://dinus.ac.id/ Email: 422201201282@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

An inguinal hernia is part of the small intestine that was pushed through a hole in the abdominal muscles, cause to bulge under the skin in the groin. RSUD Tugurejo Semarang is advanced hospitals that implement a pattern of the payment of INA – CBG'S. Clinical pathway standard of Hemia Inguinalis shows that length of stay is three days. Length of Stay (LOS) of Hemia Inguinalis shows that 4 – 19 days (87,24%) and 1 – 3 days (12,75%). This research aim was to know the length of stay and epidemiology the case of an inguinal hernia in BPJS's patients RSUD Tugurejo Semarang year 2014.

Researchwas descriptive research with the approach cross sectional. A method of this study was observation. The population of the research base on medical record patient. The samples of research were 71 patients. The data used in the primary data obtained from medical record an inguinal hernia and secondary data obtained from an index of disease an inguinal hernia. Data analysis was done in descriptive in table form.

From 71 patients an inguinal hernia year 2014 there were 67,61% do not appropriate (>3 days), and 32,39% appropriate (≤3 days). A gender that occurs most often there were on sex men (97,18%) and age range of 45 to 64 (30,99 %). Main diagnosis occurring most frequently was an inguinal hernia scrotalis sinistra (69,01%), secondary the diagnosis washypertension (14,01%), the diagnosis of complication was incarcerate and permagna (8,45%). Where the level of 1 in 33,80 %, the level of 2 as many as 29,58%, the level of 3 as many as 36,63%.

From the research conclude that length of stay influenced by type and the number of secondary diagnosis and a complication patients. This must be held further evaluation about the application of clinical pathway procedure that has been standardized according the decision of the hospital.

Keyword : Keywords : LOS, Hernia Inguinalis, INA â€" CBG's

Generated by SiAdin Systems � PSI UDINUS 2015